

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2021, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (Peraturan Pemerintah No 47, 2021). Dalam menjalankan pelayanan tersebut menggunakan rekam medis. Menurut Permenkes No.24 Tahun 2024 tentang Rekam medis, Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (PERMENKES RI No 24, 2022)

Pada era globalisasi pembangunan teknologi di bidang kesehatan berkembang dengan pesat, banyak perkembangan Teknologi yang bermanfaat untuk memudahkan proses pelayanan kesehatan dirumah sakit. Salah satu tujuan dari Teknologi Informasi (TI) di bidang Rekam Medis adalah pemanfaatan EMR (*Electronic Clinical Records*). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam medis, Pada Pasal 45 menyatakan bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan RME sesuai dengan ketentuan dalam peraturan Menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023 (PERMENKES RI No 24, 2022).

Pada Jurnal yang berjudul Analisis keberhasilan implementasi RME dalam meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan bahwa Penerapan RME berpotensi meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan secara signifikan. RME dapat meningkatkan aspek bentuk, ketepatan, kemudahan akses, dan kecepatan waktu pelayanan, serta memfasilitasi manajemen kasus yang lebih efektif dan kolaborasi antar tenaga kesehatan (Suci, 2023).

Penggunaan RME di fasilitas pelayanan kesehatan belum dapat terimplementasi dengan baik, Pada jurnal yang berjudul Faktor Penghambat belum diterapkannya RME di Klinik Aksara tahun 2022 memberikan hasil Implementasi RME di Klinik Aksara terkendala oleh beberapa faktor. Yaitu Faktor *Man* (Manusia) tidak adanya tenaga kesehatan dengan latar belakang rekam medis dan kurangnya pelatihan yang menjadi hambatan. yang kedua faktor *Machine* (Mesin) keterbatasan perangkat komputer dan printer menjadi kendala teknis, yang ketiga faktor *Material* (Alat) koneksi internet yang tidak stabil juga ikut menghambat penerapan RME, yang keempat faktor *Methods* (Metode) Klinik Aksara masih mengandalkan sistem pencatatan manual dan Pada tahun 2023 Mengimplementasi RME masih ditemukan hambatan (Julia Pohan et al., 2022), dan pada jurnal yang berjudul Optimalisasi penerapan SIMRS RME di RS tingkat II Dr. Soepraoen Malang memberikan hasil bahwa Implementasi RME di RS tingkat II Dr. Soepraoen Malang masih mengalami permasalahan SOP dan kurangnya pelatihan dalam penggunaan SIMRS RME (Indasah et al., 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada hari Jumat, 17 Mei 2024 kepada Kepala Unit Rekam Medis Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Penerapan RME di Instalasi Rawat Jalan berlangsung pada Agustus 2023. Kemudian untuk pelayanan kepada pasien sudah hampir seluruh bagian menerapkan RME, terkecuali klinik Hemodialisa dan Tindakan lokal seperti khitan dan operasi katarak, akan tetapi pelaksanaan RME di Instalasi Rawat Jalan masih ditemukan hambatan yaitu terkadang dokter spesialis ada yang mau menggunakan RME dan ada yang tidak mau menggunakan RME, ada beberapa bagian RME terutama penunjang yang seharusnya di upload akan tetapi ada beberapa yang lupa mengupload seperti Hasil CT Scan dan hasil pemeriksaan lab, sehingga menghambat komunikasi antar unit terkait terapi yang diberikan kepada pasien dan sistem/servernya terbatas mengakibatkan adanya beberapa Riwayat yang gagal simpan dan data yang di entri mengalami loading.

Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor penghambat implementasi RME di instalasi rawat jalan RS Nur Hidayah Bantul

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apa saja faktor penghambat implementasi RME di instalasi rawat jalan RS Nur Hidayah Bantul”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor penghambat implementasi RME di instalasi rawat jalan RS Nur Hidayah Bantul

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Penghambat dalam pengimplementasian RME yang berkaitan dengan unsur manajemen *man*
- b. Mengetahui Penghambat dalam pengimplementasian RME yang berkaitan dengan unsur manajemen *money*
- c. Mengetahui penghambat dalam pengimplementasian RME yang berkaitan dengan unsur manajemen *methods*
- d. Mengetahui penghambat dalam pengimplementasian RME yang berkaitan dengan unsur manajemen *material*
- e. Mengetahui penghambat dalam pengimplementasian RME yang berkaitan dengan unsur manajemen *machine*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti Lain
diharapkan dapat memberikan keutungan bagi peneliti dan mahasiswa rekam medis terkait dengan implementasi RME.
- b. Bagi Mahasiswa
Sebagai referensi dalam pembelajaran

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadikan dokumen yang kelak dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan apabila terdapat penelitian dari kalangan dosen dan mahasiswa yang memiliki penelitian yang sama.

b. Bagi Instalasi Pelayanan Kesehatan

Mendapatkan masukan mengenai penerapan RME di rumah sakit.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	(Sakit, 2017)	Tinjauan penerapan sistem RME rawat jalan di rumah sakit Pelabuhan Jakarta	Metode deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka	Di Pelabuhan Jakarta, penerapan RME sudah berjalan dengan baik, namun masih terkendala seperti ketidaksiapan petugas rekam medis.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada Teknik pengumpulan datanya yang mana studi terdahulu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka dan untuk penelitian saat ini menggunakan Teknik wawancara
2.	(Darianti et al., 2021)	Implementasi digitalisasi rekam medis dalam menunjang pelaksanaan	Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Pelaksanaan RME di RS Cicendo masih mengalami beberapa hambatan	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada subyek penelitian dan Teknik pengumpulan data

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
		<i>electronic medical record</i> Rs Cicendo	sebagai metode pengumpulan data dengan metode kualitatif deskriptif		yang mana penelitian sebelumnya data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi namun dalam penelitian saat ini hanya menggunakan Teknik wawancara
3.	(Amin et al., 2021)	Implementasi Rekam Medis Elektronik: sebuah studi kualitatif	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan melakukan wawancara	Hasil Penelitian di sebuah Rumah Sakit swasta di Yogyakarta berjalan cukup baik dengan adanya dukungan dari SDM, Peralatan, keuangan, pimpinan, persiapan dan bantuan khusus	Perbedaan penelitian terdahulu dan saat ini terletak pada subjek penelitian
4.	(Julia Pohan et al., 2022)	Faktor Penghambat belum diterapkannya Rekam Medis Elektornik	Metode triangulasi berdasarkan observasi, wawancara, dan	Hasil penelitian di Klinik Aksara masih mengalami permasalahan	Penelitian sebelumnya membahas tentang permasalahan belum diterapkannya RME sedangkan pada sekarang membahas

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	
		(RME) di Klinik Aksara tahun 2022	di dokumentasi digunakan dalam penelitian kualitatif	dokumentasi digunakan dalam penelitian kualitatif belum ada alat-alat yang belum memadai, koneksi internet yang tidak stabil dan klinik tersebut masih menggunakan sistem manual dalam rekam medis.	dalam berbagai hal yaitu profesi rekam medis yang ada, pengambilan yang berbeda sebelumnya menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan Teknik wawancara.	tentang faktor implementasi RME dan Teknik datanya penelitian sebelumnya menggunakan Teknik wawancara.
5.	(Indasah et al., 2023)	Optimalisasi penerapan SIMRS Rekam Medis Elektronik di RS tingkat II Dr. Soepraoen Malang	Wawancara dan observasi	Implementasi RME di RS tingkat II Dr. Soepraoen Malang masih mengalami permasalahan SOP dan kurangnya pelatihan dalam penggunaan SIMRS RME	Penelitian sebelumnya membahas tentang permasalahan pengoptimalisasi penerapan SIMRS untuk RME sedangkan pada sekarang membahas tentang faktor penghambat implementasi RME	